



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 7:

Topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Intoleransi

Modul:

Membangun Jembatan untuk Keragaman

Mencetak Penggerak di Sekolah Tegas Tanpa Bias



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 13** Selama Belajar
- 15** Setelah Belajar
- 16** Kegiatan Penguatan 1
- 19** Kegiatan Penguatan 2
- 23** Aksi Nyata
- 25** Umpan Balik Komunitas
- 26** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Intoleransi

1. Memberikan pemahaman mengenai makna intoleransi
2. Memberikan gambaran mengenai hal-hal yang mempengaruhi intoleransi
3. Memberikan referensi langkah sederhana dan konkret yang dapat dilakukan untuk mengurangi intoleransi di sekolah

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (×) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa pendidik perlu memahami makna intoleransi? • Bagaimana pengaruh intoleransi terhadap proses pembelajaran di kelas/ sekolah? • Mengapa penting menciptakan ruang yang aman di sekolah?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir intoleransi itu hanya sebatas tidak menghargai kepercayaan atau agama orang lain. Ternyata, memberi label negatif atau bergaul hanya dengan kelompok juga merupakan bibit-bibit intoleransi”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Sudah semestinya guru adalah pembelajar sepanjang hayat. Jadi, teruslah belajar, tumbuh dan berkembang.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Pembukaan dan pemanasan 25'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas memulai kegiatan dengan memberikan *energizer* atau permainan agar peserta rileks, fokus dan siap memulai sesi belajar bersama. Upayakan kegiatan ini berkaitan dengan tema intoleransi. Beberapa referensi yang dapat dipilih :

1. Tebak gambar, [dapat menggunakan referensi berikut](#)

- Siapkan tayangan menggunakan proyektor/dicetak
- Jelaskan aturan mainnya. Misalnya, apakah permainan ini dilakukan secara individu atau kelompok. Jika individu, apakah peserta dapat langsung menjawab, mengangkat tangan, menggunakan bunyi-bunyian, dan seterusnya, sebagai sinyal sebelum menjawab. Jika berkelompok, apakah semua anggota kelompok boleh menjawab atau hanya juru bicara. Kemudian, berapa kali kesempatan menjawab sebelum jawaban diberitahukan. Penggerak dapat menentukan permainan ini sesuai dengan kondisi.
- Setelah permainan selesai, mintalah 3 sampai 5 (dapat disesuaikan) orang untuk berbagi perasaan/ hal menarik/kesimpulan yang diperoleh dari aktivitas sebelumnya.

2. Kata/kalimat pertama

- Siapkan kertas untuk menulis beberapa kata/frasa berikut (pilih atau sesuaikan dengan jumlah peserta) : Aceh, Batak, Minang, Melayu, Jawa, Sunda, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, NTT, NTB, Maluku, Papua, Islam, Protestan, Katolik, Budha, Hindu, Konghucu, dan seterusnya
- Arahkan peserta berbaris
- Sampaikan ke peserta untuk menyebutkan kata/kalimat pertama yang muncul di pikiran ketika membaca kata yang tertulis di kertas
- Secara berurutan, perlihatkan 1(satu) tulisan kepada peserta paling depan
- Peserta yang sudah menjawab, diminta berbaris ke paling belakang

Jenis Materi

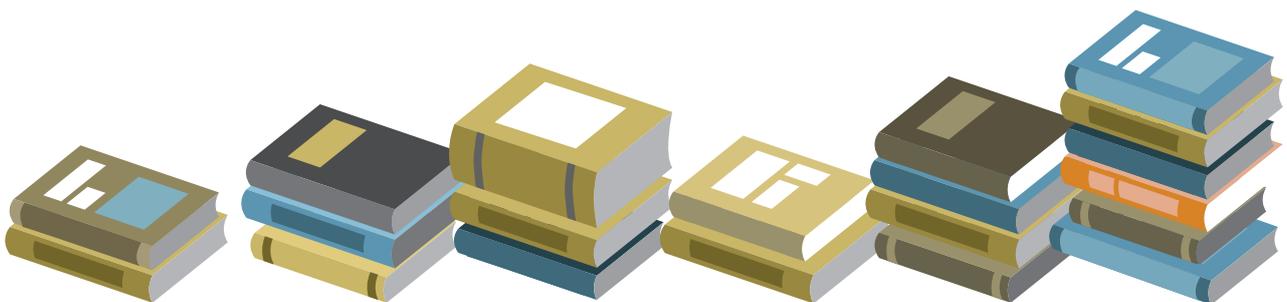
Pembukaan dan pemanasan 25'

Rincian Kegiatan

- Begitu seterusnya hingga semua peserta terlibat/tulisan habis
- Tulisan dapat dibuat berulang/ditulis lebih dari satu kali
- Mintalah 3 sampai 5 (dapat disesuaikan) orang untuk berbagi perasaan/hal menarik/kesimpulan yang diperoleh dari aktivitas sebelumnya.

3. Cerita berpasangan

- Penggerak komunitas memberikan sesi awalan sebagai pemanasan (*warming up*) terhadap Topik Memahami Makna Intoleransi. Gunakan metode *quick dates* atau bercerita berpasangan. Mintalah peserta berbaris membentuk 2 (dua) baris/banjar. Mintalah peserta berhadap-hadapan (5')
- Dengan menggunakan kata kunci "Awalnya saya kira Ibu/Bapak..... (sebut nama peserta di hadapannya), karena..... Ternyata, Ibu/Bapak....." peserta diminta menyampaikan persepsi awal mengenai peserta di hadapannya dan temuan terakhir mengenai peserta tersebut yang tidak sesuai dengan temuan awalnya. Contoh : "Awalnya saya kira Ibu/Bapak X sombong karena saya pernah berpapasan di jalan, namun beliau tidak menghiraukan saya. Ternyata Ibu/Bapak X waktu itu tidak menggunakan kacamata sehingga tidak dapat melihat dengan jelas wajah orang lain." (3')
- Mintalah salah satu barisan bergerak ke kanan atau ke kiri sehingga peserta berganti pasangan. Kemudian sampaikan instruksi yang sama seperti sebelumnya. Lakukan minimal tiga kali pergantian pasangan. (5')
- Mintalah 2 sampai 3 orang untuk berbagi perasaan/hal menarik/kesimpulan yang diperoleh dari aktivitas sebelumnya. (5')



Jenis Materi

Pembukaan dan pemanasan 25'

Pembagian Kelompok (5')

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas meminta peserta membuat dan mengisi tabel seperti referensi berikut: (7')

Menurut saya toleransi adalah....	Saya penasaran.....	Oh, ternyata....

*isilah pada kolom 1 dan kolom 2 terlebih dahulu

**jumlah baris dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing peserta

Penggerak dapat juga menggunakan referensi berikut [KWL \(Know-Wonder-Learn\)](#), kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan *know* dan *wonder*. Kolom L (*learn*) akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 9 video dan mempelajari 4 infografis dalam topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Intoleransi. Modul yang akan dibahas adalah modul 1, 2, dan 3, yaitu: Membangun Jembatan untuk Keragaman, Mencetak Penggerak di Sekolah, dan Tegas Tanpa Bias. Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara acak (dapat dilakukan menggunakan permainan) Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

Kelompok

Video/Infografis

Kelompok 1

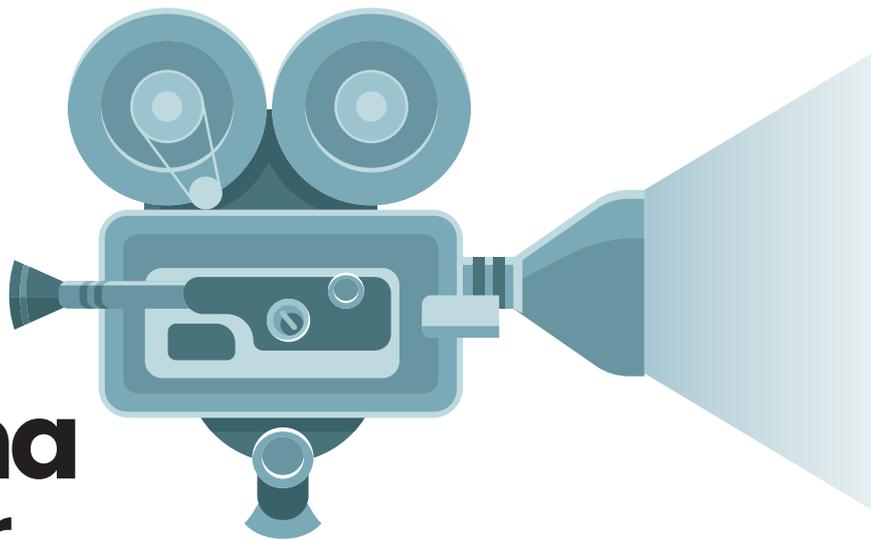
- [Kisah Budi tentang Identitas Diri](#)
- [Cerita Shinta Cari Klub yang Klop di Hati](#)
- [Kelompok Inklusif, Memang Paling Arif \(infografis\)](#)

Kelompok 2

- [7 Pemahaman yang Pas Tentang Identitas](#)
- [Membangun Jembatan di Tengah Keragaman](#)

Jenis Materi	Rincian Kegiatan								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="517 342 756 409">Kelompok</th> <th data-bbox="777 342 1458 409">Video/Infografis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="517 432 756 633">Kelompok 3</td> <td data-bbox="777 432 1458 633"> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi Kolaborasi di Tengah Keragaman (infografis) • Heru Terharu di Sekolah yang Baru • A-Z Iklim Kelas yang Toleran (infografis) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="517 645 756 801">Kelompok 4</td> <td data-bbox="777 645 1458 801"> <ul style="list-style-type: none"> • Budi Belajar Jadi Penggerak Toleransi • Merdeka dari Prasangka • Cintai Keragaman (infografis) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="517 813 756 936">Kelompok 5</td> <td data-bbox="777 813 1458 936"> <ul style="list-style-type: none"> • Meruntuhkan Piramida Kebencian • 6 Cara Runtuhkan Prasangka </td> </tr> </tbody> </table>	Kelompok	Video/Infografis	Kelompok 3	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi Kolaborasi di Tengah Keragaman (infografis) • Heru Terharu di Sekolah yang Baru • A-Z Iklim Kelas yang Toleran (infografis) 	Kelompok 4	<ul style="list-style-type: none"> • Budi Belajar Jadi Penggerak Toleransi • Merdeka dari Prasangka • Cintai Keragaman (infografis) 	Kelompok 5	<ul style="list-style-type: none"> • Meruntuhkan Piramida Kebencian • 6 Cara Runtuhkan Prasangka
Kelompok	Video/Infografis								
Kelompok 3	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi Kolaborasi di Tengah Keragaman (infografis) • Heru Terharu di Sekolah yang Baru • A-Z Iklim Kelas yang Toleran (infografis) 								
Kelompok 4	<ul style="list-style-type: none"> • Budi Belajar Jadi Penggerak Toleransi • Merdeka dari Prasangka • Cintai Keragaman (infografis) 								
Kelompok 5	<ul style="list-style-type: none"> • Meruntuhkan Piramida Kebencian • 6 Cara Runtuhkan Prasangka 								
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa pendidik perlu memahami makna intoleransi? 2. Bagaimana pengaruh intoleransi terhadap proses pembelajaran di kelas/sekolah? 3. Mengapa penting menciptakan ruang yang aman di sekolah? 								
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama 								
Informasi Tindak Lanjut	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>								

Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten. Berikut referensi letak video yang dapat didiskusikan:

Modul/Kelompok	Video	Letak
Membangun Jembatan untuk Keragaman/ Kelompok 2	7 Pemahaman yang Pas Tentang Identitas	Menit ke 0:36
Membangun Jembatan untuk Keragaman/ Kelompok 3	Membangun Jembatan di Tengah Keragaman	Menit ke 0:40
Mencetak Penggerak di Sekolah/ Kelompok 3	Heru Terharu di Sekolah yang Baru	Menit ke 03:58
Tegas Tanpa Bias/ Kelompok 4	Merdeka dari Prasangka	Menit ke 0:23 (tulisan) Menit ke 2:30 (oral/bicara)
Tegas Tanpa Bias/ Kelompok 5	Meruntuhkan Piramida Kebencian	Menit ke 0:23
Tegas Tanpa Bias/ Kelompok 5	6 Cara Runtuhkan Prasangka	Menit ke 0:33
Semua modul/ Semua kelompok	Semua video	Pertanyaan bagian akhir

4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video dan melakukan aktivitas *check-point*, mintalah kelompok membuat rangkuman berupa teks/gambar/infografis hasil menonton video (penggerak dapat menyiapkan *flipchart* dan alat gambar, jika memungkinkan)
6. Setelah itu, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
7. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
8. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maks. 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.



Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Reviu tabel/bagan Know-Wonder-Learn (K-W-L)

(5')

Buka kembali tabel di awal belajar/saat pembukaan atau bagan K-W-L yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K atau bagian yang sudah diketahui sebelumnya, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W/saya penasaran, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(*Learn*\) pada bagan K-W-L](#) atau bagian "Oh, ternyata" pada tabel

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Menjawab Pertanyaan di Akhir Video

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.
- Masing-masing kelompok bebas memilih minimal 2 pertanyaan untuk dijawab, boleh lebih. Semua pertanyaan wajib ada yang menjawab, tidak boleh ada pertanyaan yang tidak dipilih. Mintalah peserta berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dipilih. Kelompok dapat menjawab pertanyaan yang ada di video yang ditonton sebelumnya, maupun yang ditonton kelompok lain.
- Kelompok dapat melihat lagi video secara sepintas untuk mengingat kembali atau mengetahui konteks pertanyaan, atau dapat juga melihat pada tabel berikut:

Judul Video	Pertanyaan
Kisah Budi, Tentang Identitas Diri	Identifikasi keragaman identitas yang ada di kelas Ibu/Bapak Guru. Coba pikirkan bagaimana cara terbaik untuk membuat keragaman tersebut sebagai kekuatan?
Cerita Shinta Cari Klub yang Klop di Hati	Identifikasi karakteristik kelompok-kelompok atau klub-klub peserta didik yang ada di sekolah. Apakah termasuk ke dalam kelompok yang sehat atau kelompok yang eksklusif?
7 Pemahaman yang Pas Tentang Identitas	Bagaimana peserta didik menyikapi keberagaman di kelas?
Membangun Jembatan di Tengah Keragaman	Ada keragaman apa saja di sekolah? Pikirkanlah ide bagaimana menjembatani keberagaman agar terjadi kolaborasi di sekolah.
Heru Terharu di Sekolah yang Baru	Apakah warga sekolah sudah saling bisa menjembatani perbedaan dan keragaman? Hal apa saja yang membuat warga sekolah merasa aman dan diterima di sekolah Ibu dan Bapak?
Budi Belajar Jadi Penggerak Toleransi	Kira-kira, apalagi contoh aktivitas yang dapat diterapkan di sekolah Ibu dan Bapak Guru untuk menguatkan semangat toleransi antar warga sekolah?
Merdeka dari Prasangka	Apakah saat mengajar, Ibu dan Bapak pernah melakukan salah satu bias yang tadi disebutkan? Bagaimana agar hal tersebut tidak terulang kembali?
Meruntuhkan Piramida Kebencian	Kira-kira langkah pertama apa yang akan diambil untuk meruntuhkan piramida kebencian tingkat pertama?
6 Cara Runtuhkan Prasangka	Kira-kira inisiatif kegiatan apa yang akan Ibu/Bapak lakukan untuk meruntuhkan prasangka di kelas dan sekolah?

Alat dan Bahan:

- Kertas gambar / *flipchart*
- Alat tulis
- Alat warna (jika ada)

Panduan Kegiatan

Sesi Kelompok Kecil 20'

Setiap kelompok akan menjawab pertanyaan yang ada di setiap akhir video

Tugas 1:

Mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah dipilih

Tugas 2:

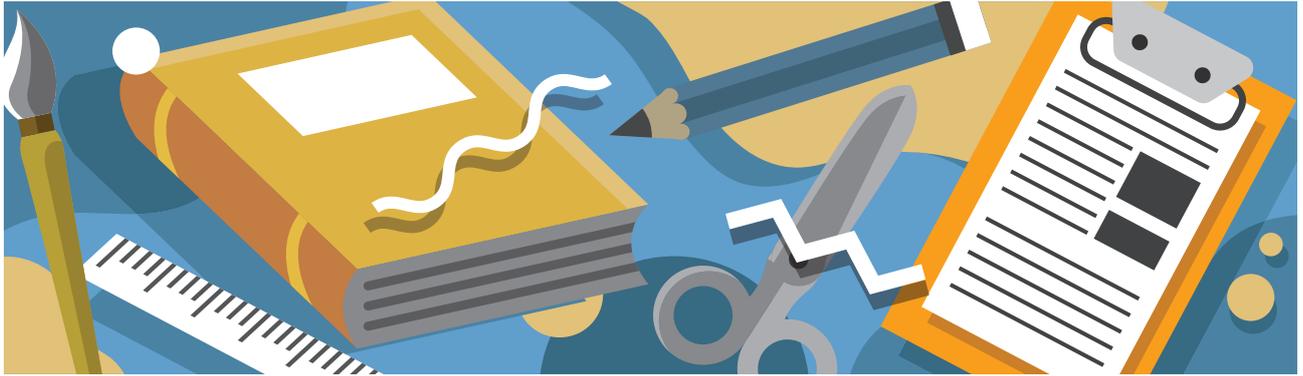
Menuliskan/menggambarkan hasil diskusi pada kertas yang disediakan

Sesi Berbagi Hasil Diskusi 30'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan. Upayakan letaknya agak berjauhan
- Bagilah anggota kelompok menjadi 2 yaitu 1 orang yang akan **tinggal sementara** di lokasi pajangan hasil diskusi kelompoknya (selanjutnya disebut **penjaga**) dan anggota lain yang akan **berjalan/bergerak** (selanjutnya disebut **pengunjung**) ke lokasi hasil diskusi kelompok lain
- Arahkan **pengunjung** untuk bergerak dan **penjaga** untuk menjelaskan hasil diskusi kepada **pengunjung** yang datang
- Beri waktu 2-3 menit untuk menjelaskan
- Setelah itu, pilih salah satu **pengunjung** untuk bergantian menjadi **penjaga** di lokasi yang baru saja dikunjungi, sedangkan **pengunjung** lainnya akan lanjut bergerak bersama **penjaga** awal ke lokasi berikutnya
- Lakukan hingga semua peserta pernah merasakan menjadi **penjaga**

Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut 20'

- Mintalah 3-5 peserta berbagi perasaan, pengalaman, temuan menarik maupun hal baru yang ia temukan sepanjang kegiatan
- Mintalah setiap peserta menuliskan minimal 1 komitmen personal yang akan dilakukan (menggunakan *sticky notes*, jika ada. Jika tidak ada, tulis di buku masing-masing)



Kegiatan Penguatan 2

Identifikasi Diri, Kelas, dan Sekolah

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok mengidentifikasi hal-hal/aktivitas/metode yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh diri sendiri, guru dan peserta didik di kelas, dan sekolah untuk menyediakan ruang yang aman untuk peserta didik. Kelompok dapat menggunakan tabel berikut:

	Diri	Kelas	Sekolah
Praktik Baik			
Masih Proses			
Rencana yang Akan Dilakukan			

Kemudian, arahkan kelompok untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, baik secara internal maupun eksternal. Kelompok dapat menggunakan referensi tabel berikut:

	Internal	Eksternal
Faktor Pendukung		
Faktor Penghambat		

Arahkan kelompok untuk menuliskannya pada *flipchart*

Berbagi hasil diskusi dan memberi umpan balik
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Setiap kelompok berkeliling dan membaca semua *flipchart* dengan membawa alat tulis dan *sticky notes*
- Arahkan peserta untuk memberikan *feedback* baik berupa apresiasi maupun masukan untuk hasil diskusi dari kelompok lain. *Feedback* ditulis di *sticky notes*, kemudian *sticky notes* ditempel pada *flipchart*.
- Setelah semua membaca hasil dari kelompok lain, mintalah kelompok membaca *feedback* yang diterima pada *flipchart* masing-masing

Diskusi kelompok besar dan refleksi
20'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta 2-3 perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari hasil diskusi kelompok lain
- Lihat kembali *check-point*, gunakan bagian yang relevan untuk dijadikan aktivitas
- Mintalah 3-5 perwakilan untuk menceritakan perasaan, temuan, maupun '*aha moment*' dari keseluruhan kegiatan



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:



Momen tak terduga saya adalah ketika saya mencoba mendengarkan beberapa murid. Saya kaget, ternyata ada beberapa hal yang saya tidak ketahui dan seringkali membuat saya mudah menghakimi, bahkan memarahi murid tersebut. Ternyata, dengan mendengarkan, saya dan murid saya menemukan jalan tengah yang memudahkan satu sama lain



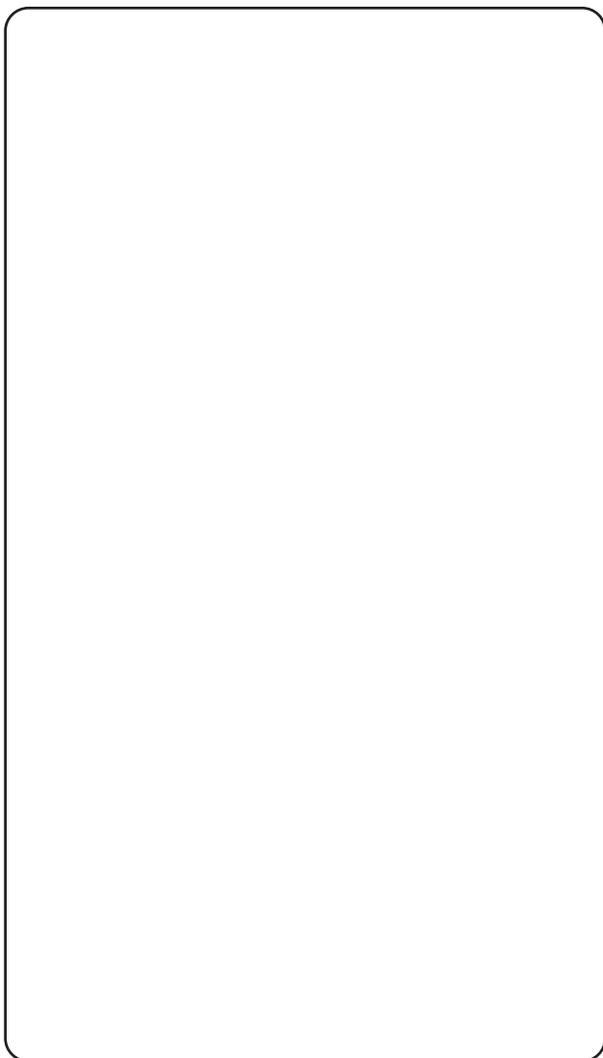
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



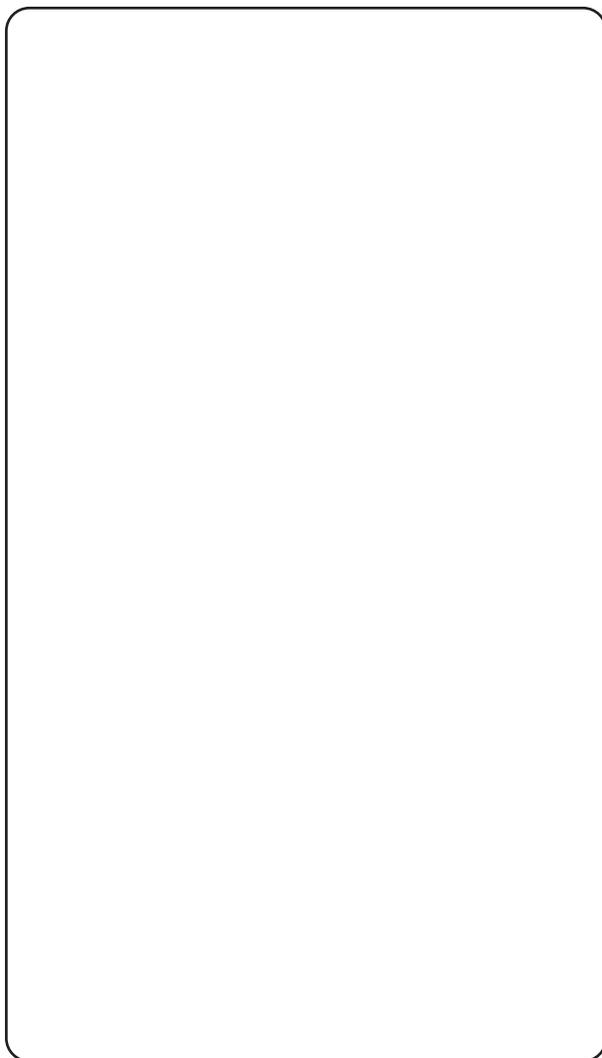
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari makna intoleransi, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal yang termasuk intoleransi dan bagaimana langkah sederhana untuk mengurangi bibit-bibit intoleransi di sekolah sehingga sekolah dapat menjadi ruang yang aman untuk semua peserta didik menempuh pendidikan.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?